

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan jalan yang berkaitan dengan cara kerja dalam mencapai sasaran yang diperlukan bagi penggunaanya, sehingga dapat memahami objek sasaran yang dikehendaki dalam upaya mencapai tujuan pemecahan permasalahan. Sedangkan, penelitian itu sendiri merupakan rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan, atau sesuatu untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu ilmu pengetahuan. Jadi, metode penelitian adalah serangkaian metode yang saling melengkapi yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh pemecahan terhadap segala permasalahan.⁶⁰ Di dalam metode penelitian ini akan dijelaskan rencana dan prosedur penelitian yang dilakukan peneliti untuk memperoleh jawaban yang sesuai dengan permasalahan atau tujuan penelitian. Dengan demikian, peneliti menggunakan metode yang disesuaikan dengan jenis penelitiannya, yaitu:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yaitu suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk

⁶⁰Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), h. 4.

kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁶¹

Jenis Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan. Dengan kata lain, dapat diartikan penelitian dengan cara terjun langsung ke tempat penelitian untuk mengamati dan terlibat langsung dengan objek penelitian.

Metode penelitian kualitatif dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi selama di lapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis refleksi terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan dan memuat laporan secara mendetail. Sedangkan cara berfikir yang digunakan yaitu bersifat induktif, yaitu proses penalaran dengan jalan observasi atau pengamatan menjadi dasar untuk merumuskan teori, hipotesis, dan interpretasi.⁶² Oleh karena itu, data penelitian ini dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya (*natural setting*) peneliti menggambarkan peristiwa maupun kejadian yang ada di lapangan tanpa mengubahnya menjadi angka atau simbol.

Penelitian ini dapat dikatakan sebagai penelitian dengan teknis analisis deskriptif karena dalam melakukan penelitian tidak menggunakan angka-angka statistik, melainkan penelitian yang berangkat dari fakta-fakta dan peristiwa yang konkret.

⁶¹Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), h. 3.

⁶²Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), Cet. Ke-1, h. 43.

B. Lokasi Penelitian

Dalam rangka analisis selama di lapangan, pengumpulan data penelitian dilakukan di MTsN 2 Gambut yang beralamat di Jln. A. Yani Km. 15, 200 Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar, berdasarkan pertimbangan berikut:

1. Peneliti sudah melakukan observasi dan tertarik untuk meneliti di MTsN 2 Gambut.
2. MTsN 2 Gambut salah satu madrasah yang menyelenggarakan kegiatan pramuka yang menjadi topik penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah 3 orang pelatih dari luar sekolah, 2 orang pembina pramuka yang dari sekolah (Ibu Ati Hasnawati, S. Ag dan Bapak Syamsul Mu'arif, S.Pd), dan siswa yang mengikuti kegiatan pramuka khususnya kelas VII berjumlah 200 siswa (103 laki-laki dan 97 perempuan).

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah nilai akhlak apa saja yang ditanamkan pada siswa dikegiatan pramuka MTsN 2 Gambut, dan bagaimana pelaksanaan penanaman nilai akhlak pada siswa dikegiatan pramuka MTsN 2 Gambut.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

Data primer yakni data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai informasi yang dicari.⁶³

Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data nilai akhlak apa saja yang ditanamkan pada siswa dikegiatan pramuka MTsN 2 Gambut, seperti nilai kedisiplinan, religius, kemandirian, kerjasama, tanggung jawab, kejujuran. Dan pelaksanaan penanaman nilai akhlak pada siswa dikegiatan pramuka MTsN 2 Gambut, seperti kegiatan upacara (pembukaan dan penutupan), baris-berbaris, permainan, penugasan, perkemahan, shalat ashar berjama'ah bagi laki-laki, pembiasaan berdo'a setiap memulai ataupun mengakhiri seluruh kegiatan pramuka, dan dalam mengisi daftar kehadiran mingguan.

Data sekunder yakni data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitian.⁶⁴ Data ini merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung pada data primer. Data ini berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian, diantaranya sejarah berdirinya MTsN 2 Gambut, visi dan misi, kegiatan pengembangan diri. Dan berhubungan dengan kegiatan pramuka MTsN 2 Gambut, diantaranya data anggota pramuka yang

⁶³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), Cet. Ke-12, h. 107.

⁶⁴Nusa Putra, *Op. Cit*, h. 102.

mengikuti kegiatan pramuka, struktur organisasi kegiatan pramuka, perlengkapan kegiatan pramuka, prestasi siswa dalam kegiatan pramuka, dan program kerja.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data di atas diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Manusia yakni pelatih dan atau pembina pramuka dan anggota pramuka yang berperan dalam pelaksanaan penanaman nilai akhlak pada siswa di kegiatan pramuka MTsN 2 Gambut.
- b. Dokumen, yakni semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik dari pihak sekolah, pelatih dan atau pembina pramuka atau anggota pramuka MTsN 2 Gambut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi terbagi menjadi dua macam, yakni: observasi partisipatif dan non partisipatif.⁶⁵ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non partisipatif karena peneliti tidak terlibat dan hanya mengamati, mencatat, menganalisis serta menyimpulkan pelaksanaan kegiatan pramuka MTsN 2 Gambut.

Melalui observasi ini, peneliti mendapatkan data tentang pelaksanaan kegiatan pramuka mingguan, pelaksanaan penanaman nilai akhlak

⁶⁵Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2010), h. 158.

dalam setiap kegiatan pramuka berlangsung, ketepatan waktu siswa saat datang ke lokasi kegiatan pramuka dan siswa kelas berapa saja yang mengikuti kegiatan pramuka.

2. Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang diwawancarai, caranya adalah dengan bercakap-cakap langsung secara tatap muka.⁶⁶ Wawancara terbagi menjadi tiga macam, yaitu: wawancara terstruktur, wawancara semistruktur, wawancara tidak terstruktur.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang digunakan dimana peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh responden. Alasan pemilihan teknik wawancara tidak terstruktur yaitu untuk mencari informasi lebih mendalam tentang fokus observasi dengan melakukan wawancara secara terus menerus dengan beberapa siswa hingga menemukan titik jenuh.⁶⁷

Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai pelatih dan atau pembina pramuka, dan beberapa anggota pramuka MTsN 2 Gambut. Wawancara lebih banyak dengan pembina pramuka, dikarenakan pelatih hanya melaksanakan instruksi dari pembina pramuka. Sementara untuk anggota pramuka, peneliti hanya mewawancarai beberapa saja, mengingat data yang didapat hampir sama, dan yang

⁶⁶Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, h. 131.

⁶⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 319.

menjadi bahan wawancara peneliti adalah semua yang terkait dengan penanaman nilai akhlak pada siswa dikegiatan pramuka MTsN 2 Gambut.

3. Dokumentasi, adalah pengumpulan, pemilihan pengolahan dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan. Pengumpulan bukti-bukti dan keterangan-keterangan. Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁶⁸ Teknik ini di gunakan sebagai penunjang teknik-teknik lain.

Adapun dokumen-dokumen yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah terkait deskripsi lokasi penelitian, seperti sejarah berdirinya MTsN 2 Gambut, visi dan misi, kegiatan pengembangan diri dan deskripsi kegiatan pramuka MTsN 2 Gambut, seperti data anggota pramuka yang mengikuti kegiatan pramuka, struktur organisasai kegiatan pramuka, perlengkapan kegiatan pramuka, prestasi siswa dalam kegiatan pramuka dan program kerja.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, dapat dilihat pada matrik berikut ini:

Tabel 3.1 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data.

NO	DATA	SUMBER DATA	TPD
1.	Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data penanaman nilai akhlak pada siswa di kegiatan pramuka MTsN 2 Gambut,		

⁶⁸Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, h. 274.

	yakni meliputi nilai kedisiplinan, religius, kemandirian, kerjasama, tanggung jawab, dan kejujuran. Dan pelaksanaan penanaman nilai akhlak pada siswa dikegiatan pramuka MTsN 2 Gambut, seperti kegiatan upacara (pembukaan dan penutupan), baris-berbaris, permainan, penugasan, perkemahan, shalat ashar berjama'ah bagi laki-laki, pembiasaan berdo'a setiap memulai ataupun mengakhiri seluruh kegiatan pramuka, dan dalam mengisi daftar kehadiran mingguan.	Pelatih dan atau Pembina dan Anggota Pramuka	Observasi dan Wawancara
2.	Data sekunder, ini juga berhubungan dengan kondisi objektif lokasi penelitian, yakni: 1. Gambaran umum lokasi penelitian, diantaranya: a. Sejarah berdirinya MTsN 2 Gambut. b. Visi dan misi MTsN 2 Gambut. c. Kegiatan Pengembangan Diri MTsN 2 Gambut. 2. Deskripsi Kegiatan Pramuka, diantaranya: a. Data anggota pramuka yang mengikuti kegiatan pramuka. b. Struktur Organisasi kegiatan pramuka. c. Perlengkapan Kegiatan Pramuka. d. Prestasi dalam Kegiatan Pramuka. e. Program Kerja.	Staf Tata Usaha, Pelatih dan atau Pembina Pramuka	Wawancara dan Dokumentasi

F. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini mengacu pada analisis kualitatif, yang terdiri dari tiga kegiatan, yakni:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*), yaitu proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.⁶⁹ Semua hasil wawancara penulis dengan subjek penelitian yang cukup banyak, dicatat serta diteliti dan terinci. Selanjutnya penulis merangkum, memilih hal-hal yang pokok, sesuai dengan tujuan penelitian.
2. Penyajian Data (*Display*), penyajian ini bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat deskriptif.⁷⁰ Reduksi data yang telah didapat dalam tahap wawancara, kemudian dianalisis secara mendalam.
3. Verifikasi Data, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁷¹

⁶⁹Sugiyono, *Op. Cit*, h. 338.

⁷⁰*Ibid*, h. 341.

⁷¹*Ibid*, h. 345.

Semua data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dalam penelitian ini penulis sajikan dalam bentuk teks dekskriptif dan data-data tertentu disajikan dalam bentuk tabel.

G. Analisis Data

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa “*Data analysiss is the process of systematically searching and arrangging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others*”.⁷²

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang permasalahan yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.

Setelah menempuh langkah-langkah pengolahan data selanjutnya penulis melakukan analisis data. Dalam hal ini penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu penulis mendeskripsikan kejadian sesungguhnya dalam bentuk uraian. Dalam pengambilan kesimpulan dengan teknik induktif yaitu dengan cara menarik kesimpulan dari yang bersifat khusus maupun yang bersifat umum.

⁷²Bogdan, “Teknik Analisis Data”, dalam Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung; Alfabeta, 2016), h. 334.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari data observasi, wawancara, dokumen yang telah dikumpulkan. Setelah dibaca, dipelajari, dan ditelaah, maka langkah selanjutnya ialah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi. Langkah selanjutnya adalah menyusunnya dalam satuan mengelompokkan pada kelompok tertentu. Kemudian langkah akhir dari analisis data ini adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Setelah selesai tahap ini, mulailah pada penafsiran data untuk kemudian diambil kesimpulan.

H. Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan pada kriteria seperti derajat kepercayaan (*kredibilitas*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Pemeriksaan keabsahan data penelitian ini menggunakan uji kredibilitas sebagai penguji utama data. Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Pengecekan data dapat dilakukan dengan berbagai sumber, berbagai cara dan berbagai waktu.⁷³

⁷³*Ibid*, h. 372.

*Trianggulasi is qualitative cross-validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergency of multiple data collection procedur.*⁷⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan salah satu jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber. Trianggulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁷⁵ Trianggulasi sumber digunakan oleh peneliti untuk mengecek data yang telah diperoleh dari pelatih dan atau pembina pramuka dan beberapa anggota pramuka MTsN 2 Gambut. Dengan menggunakan teknik ini, tentunya akan menghasilkan sebuah kesimpulan terkait apa dan bagaimana penanaman nilai akhlak pada siswa dikegiatan pramuka MTsN 2 Gambut.

⁷⁴William Wiersma, "Trianggulasi", dalam Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung; Alfabeta, 2016), h. 372.

⁷⁵*Ibid*, h. 373.